



|  | PENYIMPANAN DAN PEMUSNAHAN SPESIMEN | | |
|---|---|---|------------------|
| | No. Dokumen DIR.02.02.01.057 | No. Revisi 00 | Halaman 1 / 2 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit 25 Agustus 2023 | <div>Ditetapkan Direktur</div>  dr. R. Alief Radhianto, MPH | |
| Pengertian | <ul style="list-style-type: none">- Spesimen adalah bahan yang dapat berupa darah, urine, tinja, sputum, pus, swab, sekret dan cairan tubuh lainnya yang diperoleh dari pasien sesuai dengan jenis pemeriksaan yang diminta.- Preparat adalah hasil pengecatan pada sampel (darah tepi, secret, aspirat sumsum tulang, dan cairan tubuh).- Petugas yang dimaksud dalam Prosedur ini adalah petugas yang melakukan pemeriksaan laboratorium. | | |
| Tujuan | <ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam penyimpanan dan pemusnahan specimen.– Untuk menghindari spesiem ulang apabila ada kesalahan. | | |
| Kebijakan | Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium | | |
| Prosedur | <ol style="list-style-type: none">1. Petugas menyimpan sisa specimen yang telah dianalisis berupa darah beku/serum dan darah EDTA ke dalam rak.2. Petugas menyimpan preparat yang sudah di baca ke dalam kotak preparat. Masing-masing preparat (darah tepi, secret, aspirat sumsum tulang, pap smear) dipisahkan pada kotaknya masing-masing. Penyimpanannya diurutkan berdasarkan tanggal.3. Petugas laboratorium menuliskan tanggal, bulan dan tahun pada rak sampel atau preparat yang disimpan.4. Petugas menyimpan sisa spesimen darah dengan ketentuan:<ol style="list-style-type: none">a. Darah beku : disimpan di refrigator suhu <- 20°C selama 1 minggub. Darah EDTA : disimpan pada suhu ruang selama 3 hari.5. Petugas menyimpan preparat dengan ketentuan :<ol style="list-style-type: none">a. Preparat BMP : 1 tahunb. Preparat Morfologi Darah Tepi : 6 bulan Preparat Sekret : 1 minggu | | |

PENYIMPANAN DAN PEMUSNAHAN SPESIMEN

No. Dokumen
DIR.02.02.01.057

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

- c. Preparat Pap smear : 10 tahun
- d. Preparat Sitologi Non Ginekologi : 10 tahun
- 6. Petugas tidak melakukan penyimpanan untuk spesimen urine, faeces dan cairan tubuh lainnya, setelah dianalisa.
- 7. Petugas memberikan perlakuan khusus pada : spesimen HBsAg (+) dan HIV (+) untuk disimpan selama 2 minggu, dan ditempatkan khusus pada tempat tertentu.
- 8. Setelah spesimen melewati batas waktu penyimpanan, Petugas mencatat di buku pemusnahan sampel sesuai dengan tanggal sampel pemeriksaan dan tanggal sampel dibuang, yang kemudian di tempatkan di tempat sampah infeksius (kantong plastik kuning) untuk selanjutnya dimusnahkan oleh Bagian Pengendali Lapangan
- 6. Khusus untuk specimen HBsAg (+) dan HIV (+) sebelum pembuangan specimen diberi perlakuan dengan menambahkan cairan desinfektan ke dalam sampel kemudian dibuat berita acara pemusnahan tersendiri.

Unit Terkait

- Unit IPSRS